

**KOMPOSISI MUSIK SEMARA CATRA:
INTERPRETASI SERAT RADEN KAMANDAKA**

SKRIPSI KARYA SENI



oleh

Ryan Kurnia Aji
NIM 17111133

**FAKULTAS SENI PERTUJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

ABSTRACT

This thesis of artwork present and analyze events in the phenomenon of Raden Kamandaka's romance. The form of music cultivation was created from the idea of cultivating a fusion of slendro pentatonic tones with diatonic tones. The two problems posed in this artwork thesis are: (1) How is the process of interpreting the form of the story into the form of music?; and (2) How to develop slendro pentatonic tones using Calung Banyumasan instruments with diatonic tones using saxophone instruments when combined?. The methods used in the creation of compositional works are observation, orientation, exploration, improvisation and imagination. Research data is collected through library studies, documentation studies and interviews with historians and composition lecturers.

The results showed that the cultivation of slendro pentatonis using the Calung Banyumasan instrument with diatonic tones using saxophone instruments when combined creating a unique and strong impression in the cultivation of music. The depiction of events in Raden Kamandaka's romance was created through the creator's imagination in musical ideas. Each type of tone and instrument has a different character, The otherness of the character of the slendro tone with diatonic and the production of sounds produced from the selected instrument is combined in a sequence of presentations of composition works to produce shapes, types and flavors that vary in one unit of concert composition work.

Keywords: romance, kamandaka, calung, saxophone.

ABSTRAK

Skripsi karya seni ini menyajikan dan menganalisis peristiwa dalam fenomena kisah asmara Raden Kamandaka. Bentuk penggarapan musiknya tercipta dari ide penggarapan perpaduan antara nada pentatonis *slendro* dengan nada diatonis. Dua permasalahan yang diajukan dalam skripsi karya seni ini adalah: (1) Bagaimana proses interpretasi dari bentuk cerita menjadi bentuk bunyi?; dan (2) Bagaimana penggarapan nada pentatonis *slendro* menggunakan instrumen Calung Banyumasan dengan nada diatonis menggunakan instrumen saksofon jika dipadukan?. Metode yang digunakan dalam pembuatan karya komposisi adalah observasi, orientasi, eksplorasi, improvisasi dan imajinasi. Data-data penelitian dikumpulkan melalui studi pustaka, studi dokumentasi dan wawancara kepada tokoh masyarakat dan juga dosen-dosen Institut Seni Indonesia Surakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggarapan pentatonis *slendro* menggunakan instrumen Calung Banyumasan dengan nada diatonis menggunakan instrumen saksofon jika dipadukan menciptakan kesan yang unik dan menarik dalam penggarapan musiknya. Penggambaran peristiwa dalam kisah asmara Raden Kamandaka diciptakan melalui imajinasi pengkarya dalam ide-ide musikal. Masing-masing jenis nada dan instrumen mempunyai karakter yang berbeda-beda, keberbedaan karakter nada *slendro* dengan diatonis dan produksi suara yang dihasilkan dari instrumen yang dipilih tersebut dipadukan dalam satu urutan sajian karya komposisi untuk menghasilkan bentuk, jenis dan rasa yang bervariasi dalam satu kesatuan konser karya komposisi.

Kata Kunci: asmara, kamandaka, calung, saksofon.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
CATATAN UNTUK PEMBACA	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Gagasan Isi	4
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Tinjauan Sumber	6
E. Landasan Konseptual	9
F. Metode Kekaryaan	12
1. Rancangan Karya Seni	12
2. Jenis dan Sumber Data	16
a. Narasumber	16
b. Aktivitas dan peristiwa	17
c. Dokumen atau arsip	18
3. Teknik Pengumpulan Data	18
a. Studi Pustaka	19
b. Studi Dokumentasi	20
c. Wawancara	21
4. Instrumen Yang Digunakan	22
5. Teknik Analisis Data	22
G. Sistematika Penulisan	23
BAB II PROSES PENCIPTAAN KARYA	
A. Tahap Persiapan	25
1. Orientasi	25
2. Observasi	28
B. Tahap Penggarapan	29
1. Eksplorasi	29
2. Evaluasi	34

BAB III	DESKRIPSI KARYA SENI	
	A. Bagian pertama	36
	B. Bagian Kedua	43
	C. Bagian Ketiga	53
	D. Bagian Keempat	58
BAB IV	REFLEKSI KEKARYAAN	
	A. Tinjauan Kritis Kekaryaan	63
	B. Hambatan	66
	C. Penanggulangan	67
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	69
	B. Saran	69
KEPUSTAKAAN		72
WEBTOGRAFI		73
DISKOGRAFI		74
NARASUMBER		75
GLOSARIUM		76
LAMPIRAN 1	: FOTO PROSES LATIHAN	78
LAMPIRAN 2	: FOTO REKAMAN KARYA TUGAS AKHIR	82
LAMPIRAN 3	: PENDUKUNG KARYA	83
LAMPIRAN 4	: <i>SETTING</i> PANGGUNG	84
BIODATA	PENGGKARYA	85

KEPUSTAKAAN

- Arikunto, S. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : P.T Rineka Cipta.
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta : Penerbit Best Publisher.
- Fromm, Erich. 1956. *The Art of Loving*. London : Perennial Library.
- Hadipranoto, Hardjana. 1985. *Raden Kamandaka*. Jakarta : PN Balai Pustaka.
- Koderi, M dan Fadjar P. 1996. *Kamus Dialek Banyumas-Indonesia* penyunting Ahmad Tohari. Banyumas : Badan Kesenian Banyumas (BKB).
- Koentjaraningrat. 1992. *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Meyer, L.B. 1956. *Emotional and Meaning in Music*. Chicago : University of Chicago Press
- Miles, Mathew B. dan A. Michael Huberman. 2005. *Qualitative Data Analysis (terjemahan)*. Jakarta : UI-Press.
- Nugroho, Sugeng (ed). 2020. *Panduan Tugas Akhir*. Surakarta : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Press Surakarta
- Pramono, Guruh Purbo. 2015. *Deskripsi karya "Hom Pim Pah"*. Surakarta : ISI Press Surakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sumahatmaka, R.M.A. 1931. *Serat Centhini*. Jakarta : PN Balai Pustaka.
- Supanggih, Rahayu. 2009. *Bothekan Karawitan II: Garap*. Surakarta: Program Pascasarjana bekerja sama dengan ISI Press Surakarta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Yusmanto. 2006. *"Calung : Kajian Identitas Banyumas"*. Tesis Pasca Sarjana ISI Surakarta.

DISKOGRAFI

Audio visual karya musik “Sekar” (2013) oleh Peni Candra Rini

Audio visual karya musik “Hom Pim Pah” (2015) oleh Guruh Purbo Pramono

Audio visual karya musik “Sunda Manda” (2019) oleh Guruh Purbo Pramono

Audio visual karya musik “Lintang Luku” (2019) oleh Wahyu Candra Prasanti

